

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Kemendikbud, 2015 hlm.1) .

Iskandar (2015. Hlm.6) menyatakan PTK Berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Pada intinya dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi tahap-tahap yang pelaksanaannya terdiri atas 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pembelajaran, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini selesai dalam waktu kurang lebih 2 minggu.

Terkait dengan pengertian PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK yang perlu dipahami sebelum PTK dilaksanakan. Dadang Iskandar (2015 hlm. 1-6) dalam bukunya menyatakan pendapat menurut para ahli sebanggai berikut:

1. Dave Ebbutt dalam Dadang Iskandar (1985 hlm. 156) Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan elompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.
2. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar (1988 hlm. 6) Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencangkup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.
3. Winter dan Munn-Giddings's dalam Dadang Iskandar (2001 hlm. 8) Penelitian tindakan merupakan kajian situasi sosial untuk meningkatkan praktik dan kualitas pemahaman.
4. Kemendikbud dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

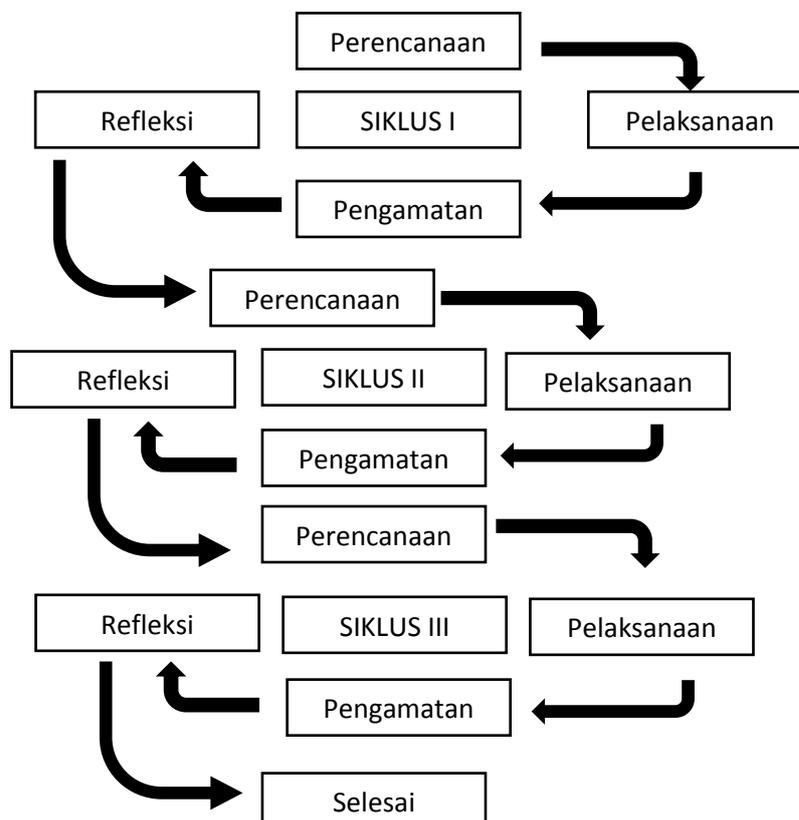
Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan akibat adanya suatu permasalahan yang terjadi di kelas dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

B. Desain Penelitian

Sebelum peneliti melakukan tindakan, pertama kali yang dipersiapkan oleh peneliti adalah membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana tersusun dengan matang barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilakukannya tindakan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan melalui lembar observasi yang sudah disusun. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart, mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 70)

Berdasarkan desain pada gambar, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan, yaitu menyusun instrumen penelitian berupa:

- a. Pengkajian Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator serta Tujuan pembelajaran yang selanjutnya diajukan secara bersama sama dan menggabungkan dengan metode atau model dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema bumi bagian dari alam semesta.
- c. Merancang pembelajaran subtema bumi bagian dari alam semesta menggunakan model *Student Team Achivement Division* dan *Word Square*.
- d. Merancang instrumen penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kegiatan guru, kegiatan peserta didik, motivasi dan hasil belajar yaitu:
 - 1) Lembar Observasi
 - 2) Lembar Angket
 - 3) Lembar Tes
 - 4) Lembar Evaluasi
 - 5) Lembar Wawancara
 - 6) Dokumentasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat peneliti. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam bagaimana isi skenario pembelajaran beserta langkah-langkah praktiknya.

Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain : “Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa

melaksanakan dengan bersemangat, dan bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.”

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajarannya kegiatan terdiri dari, kegiatan 1) Pendahuluan; berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya, absensi, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. 2) Kegiatan inti; pelaksanaan kegiatan inti sesuai dengan model *Student Team Achievement Division dan Word Square* melalui delapan tahapan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, membentuk kelompok belajar, guru membimbing kelompok belajar, guru memberikan lembar tes word square, mempresentasikan hasil jawaban, pemberian penghargaan, mengerjakan tugas atau tes individual, dan evaluasi. 3) guru melakukan refleksi, dan memimpin peserta berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi perlu dilakukan oleh dua pengamat yaitu peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas dan pengamatan yang dilakukan oleh orang lain, bisa oleh guru kelas tersebut atau guru mitra.

Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

Dalam kegiatan pengamatan tersebut tidak hanya menggunakan pengamatan secara langsung saja, melainkan untuk melakukan proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan guru, peserta didik maupun peristiwanya, maka pengamatan harus disertai dengan menggunakan lembar observasi yang dibagikan kepada peserta didik sebagai bahan pengukur keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Seperti dalam perencanaan, pengamatan yang baik adalah pengamatan yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan maupun tidak diharapkan.

4. Refleksi

Refleksi ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam pengamatan. Pada kegiatan refleksi ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan tindakan yang diberikan kepada subjek.

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015. hlm. 26). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, dan aspek lainnya.

C. Setting Penelitian

1. Tempat dan waktu

a. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 063 Kebon Gedang Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung. SDN 063 Kebon Gedang ini dipimpin oleh Ibu Sulastri, S.Pd.,MM,Pd. Dalam subtema bumi bagian dari alam semesta tahun ajaran 2016/2017. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan bagi peneliti khususnya berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian atau menyangkut personal yang akan membantu kegiatan penelitian ini.

Penelitian ini berfokus pada Keadaan sekolah yang berada di pusat kota dengan bangunan yang nyaman, menjadikan sekolah tersebut dapat dikatakan lingkungan sekolah yang baik. Peneliti memilih SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut hasil belajar peserta didik masih rendah , alasan lain adalah karena lokasi sekolah merupakan tempat peneliti melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga peneliti tidak begitu

mengalami kesulitan dalam pengenalan terhadap lingkungan sekolah khususnya dikelas yang akan diteliti.

b. Waktu

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan. Kegiatan ini di mulai dari bulan februari sampai juli. Dengan format rincian waktu sebagai berikut:

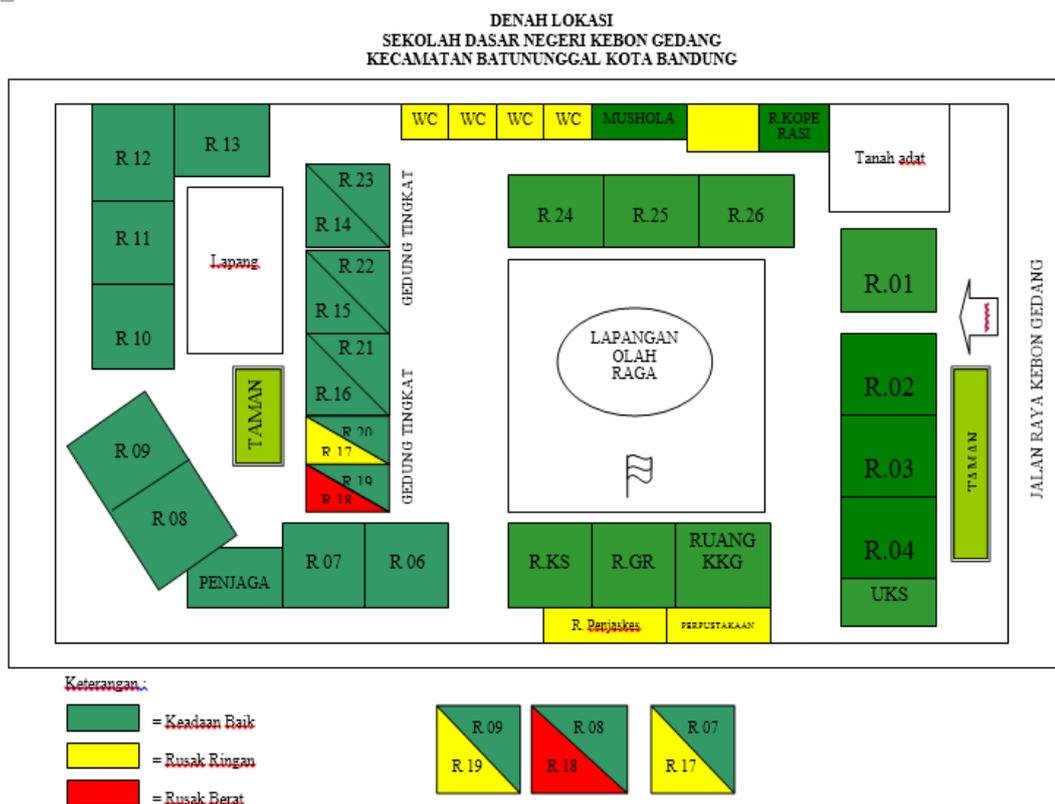
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal					■	■																						
2	Seminar Proposal							■																					
3	Permintaan izin kepala sekolah dan guru kelas IV											■																	
4	Persiapan											■	■																
	Menyusun perangkat pembelajaran											■	■																
	Menyiapkan alat dan bahan											■	■																
	Menyusun Instrumen											■	■																
5	Pelaksanaan											■	■																
	Siklus I											■	■																
	Perencanaan											■	■																
	Pelaksanaan											■	■																
	Observasi											■	■																
	Siklus II											■	■																
	Perencanaan											■	■																
	Pelaksanaan											■	■																
	Observasi											■	■																

Terakreditasi	A
No Telepon	085974008213

Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

Gambar 3.2 Denah Sekolah



Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana SDN 063 Kebon Gedang

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	12
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Kesenian	1
6	Ruang KKG	1

7	Ruang UKS	1
8	Ruang Olahraga	1
9	Pos Keamanan	1
10	Kantin Sekolah	2
11	Halaman Sekolah	1
12	Halaman Parkir	1
13	Taman Sekolah	3
14	Sanggar Pramuka	1
15	Mushola	1
16	Tong Sampah	15
17	Toilet	8
18	Gudang Sekolah	2
19	Rumah Penjaga	1

Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

3. Keadaan Guru

Jumlah guru termasuk kepala sekolah yang bertugas di SDN 063 Kebon Gedang adalah 9 orang seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jabatan	Status	
	PNS	Honor
Kepala Sekolah	1 Orang	-
Guru Kelas	9 Orang	4 Orang
Guru Agama	1 Orang	-
Guru Penjas	-	1 Orang
Guru Bahasa Inggris	1 Orang	-
Tata Usaha	2 Orang	-

Penjaga Sekolah	-	-
Pustakawan	1 Orang	1 Orang

Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

4. Jumlah Siswa

Jumlah keseluruhan siswa yang bersekolah di SDN 063 Kebon Gedang adalah 337 orang, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	1A	12 Orang	15 Orang
2	1B	16 Orang	10 Orang
3	2A	17 Orang	16 Orang
4	2B	13 Orang	11 Orang
5	3A	15 Orang	12 Orang
6	3B	17 Orang	11 Orang
7	4A	13 Orang	22 Orang
8	4B	13 Orang	14 Orang
9	5A	16 Orang	16 Orang
10	5B	11 Orang	11 Orang
11	6A	17 Orang	13 Orang
12	6B	12 Orang	13 Orang

Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 063 Kebon Gedang dengan sasaran peserta didik kelas III semester II pada Tema Bumi dan Alam Semesta Subtema Bumi Bagian Dari Alam Semesta. Dengan melakukan penelitian di SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik dan dapat mengatasi ketidaksesuaian yang terjadi. Dengan jumlah peserta didik 27 siswa, dengan kelas dan kondisi belajar yang kurang efektif dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik menjadi kurang bisa termotivasi dalam belajar dan menangkap materi yang diberikan oleh guru.

Peserta didik kelas III SDN 063 Kebon Gedang memiliki karakteristik yang heterogen, dilihat kemampuan belajarnya, maupun latar belakang sosial, ekonomi dan budayanya. Jika dilihat dari kemampuan belajarnya ada peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Dengan demikian, dengan melakukan penelitian di SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan membuat kondisi belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Khususnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Demikianlah alasan peneliti memilih sekolah SDN 063 Kebon Gedang Untuk dijadikan bahan penelitian. Inilah daftar nama peserta didik kelas III SDN 063 Kebon Gedang sebagai berikut :

Tabel 3.5 Daftar Nama Peserta Didik Kelas III A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Adellya Febyanty		√
2	Adham Bashira Suryadina	√	
3	Adriyan Maulana Haris	√	
4	Ahmad Fauzi Alfarizky	√	
5	Ambia Risalah	√	
6	Canaya		√
7	Danish Izzanudin	√	

8	Dwiki Agustian Putra	√	
9	Ellen Dwi Lestari		√
10	Fachri Razhia Kusyana	√	
11	Ferari Lucky Arrafi	√	
12	Lena Amelia		√
13	Melani Putri		√
14	Muhaimin Prasetyo	√	
15	Mochamad Jibril Fitrah	√	
16	Mutia Chaerunisa		√
17	Nazwa Salsabila Z		√
18	Rafi Aditya	√	
19	Rendra Prasetya	√	
20	Rindu Fitria Rahmadiani		√
21	Risky Muhamad Fauzy	√	
22	Rumiati Andini		√
23	Saskia Hana Naura		√
24	Taopik Hadi Wijaya	√	
25	Zaelda Zullymahaqih		√
26	Kharisma Istiani M		√
27	Mochammad Satria P	√	

2. Objek Penelitian

Peneliti akan meneliti mengenai motivasi dan hasil belajar siswa. hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya rendah dikarenakan kurangnya motivasi yang peserta didik miliki dalam mengikuti proses belajar. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara lama dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah saja dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang mendukung dengan penelitian tindakan kelas dan tepat, pengumpulan data sangat perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah.

a. Jenis Data

Menurut Riduwan (2012 hlm.5) Jenis data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

- 1) Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan a) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas dan ketuntasan dan b) kelompok nilai misal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatannya
- 2) Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori

b. Sumber Data

Arikunto (2013 hlm. 172) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

2. Rancangan Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Pada tahap observasi peneliti mengambil data untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian. Kegiatan peneliti yaitu melakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan perkembangan pembelajaran dengan menerapkan model *Student Team Achievement Division* dan *Word Square*. Observasi yang dilakukan peneliti didasarkan pada pedoman-pedoman observasi yang sudah disiapkan sebelumnya, berupa:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.”

Sedangkan Nana Sudjana Dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 50) mengemukakan bahwa “observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap dan tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. (Riduwan, 2012 hlm. 25). Menurut Arikunto (2013 hlm. 194) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup.

c. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana pembelajaran, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 48) tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Sedangkan menurut Zainal dan Mulyana dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 48) yaitu :

Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban anda dianggap salah.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa,

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada konteks ini tes hanya digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir (*posttest*), pembelajaran pra siklus, dan tes akhir pembelajaran. bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda dan isian singkat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data dokumentasi yang ada digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan proses pembelajaran, lembar evaluasi siswa, serta lembar observasi guru dan siswa yang digunakan pada subtema bumi bagian dari alam semesta dalam menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan *Word Square*.

Nawawi dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 50) menyatakan “bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.” Definisi ini memiliki cakupan yang masih sempit karena dokumentasi hanya mencangkup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

Arikunto (2013 hlm. 201) menyatakan “dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 51) Mengatakan “bahwa dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Berdasarkan pendapat para ahli penulis menarik kesimpulan bahwa, dokumentasi merupakan perolehan data secara langsung dari tempat penelitian baik berupa dokumentasi foto atau dokumentasi arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam Riduwan (2012 hlm. 24) Instrumen Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya : Angket, daftar cocok, Skala, Pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal ujian dan sebagainya. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Penilaian Aktivitas Guru

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan Pembelajaran menggambarkan suatu proses keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru.

1) Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.6 Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria Penskoran					
Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik					
Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik					
Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup					
Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang					
Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada					

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar						
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran						
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran						
5.	Penilaian proses pembelajaran						
6.	Penilaian hasil belajar						
Jumlah Skor							
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots$							

Sumber : Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 25)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

2) Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru

Tabel 3.7 Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Pembelajaran

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
A.	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran						
2.	Membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya						
3.	Membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan literasi						
4.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik						
5.	Menyampaikan kompetensi tujuan, dan rencana kegiatan						
B.	Kegiatan Inti						
1.	Melakukan free test						

2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi						
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik						
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)						
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran						
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran						
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat						
8.	Berprilaku sopan dan santun						
C.	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik						
2.	Melakukan post test						
3.	Melakukan refleksi						
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut						
Jumlah Skor							
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots$							

Sumber : Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 26)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(85)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

b. Lembar Observasi Sikap Siswa

Kegiatan Observasi sikap siswa dilakukan peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan pedoman penilaian sikap yang

Keterangan:

Aspek 1 : Melaksanakan tugas individu dengan baik

Aspek 2 : Mengumpulkan tugas individu/ pekerjaan rumah tepat waktu

Aspek 3 : Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas

Sumber : Panduan Penilaian Kurikulum 2013

c. Lembar Observasi Keterampilan Diskusi Kelompok

Kegiatan dalam penilaian keterampilan diskusi kelompok ini dilakukan peneliti sebagai guru dengan mengamati kegiatan diskusi peserta didik bersama kelompok masing-masing selama proses pembelajaran. Adapun instrument observasi keterampilan diskusi sebagai berikut:

Tabel 3.11 Lembar Observasi Keterampilan Diskusi Kelompok

No	Kode Siswa	Aspek Keterampilan Diskusi			Skor	NA	%	Predikat
		1	2	3				
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Sumber: penilaian keterampilan diskusi dalam RPP

Keterangan:

Aspek 1 : Partisipasi dalam mengemukakan pendapat

Aspek 2 : Partisipasi dalam bertanya

Aspek 3 : Partisipasi dalam menjawab pertanyaan

d. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda .

Tabel 3.13 KISI KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS I

Tema 8 : Bumi dan Alam Semesta

Subtema 1 : Bumi Bagian dari Alam Semesta

Pembelajaran : 1 dan 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah soal
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang alam semesta.	PG	20	5
3.12 Mendeksripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun	3.12.1 Menjelaskan hubungan dua bangun datar.			

ruang dan bangun datar.				
3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila.	3.1.1 Menyebutkan contoh hak yang berkaitan dengan sila kelima. keberagaman.			

Tabel 3.13 Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus I

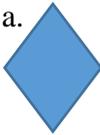
No	Bentuk soal	
1	Tempat yang digunakan untuk melihat susunan benda-benda langit adalah... A. Sanatorium B. Planetarium C. Ordinatorium	
2	Alat yang dapat digunakan untuk melihat benda-benda langit agar lebih jelas adalah.... A. Terompet B. Teropong bintang C. Termometer	
3	Bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung dan tidak memiliki ruang adalah.... A. Bangun datar B. Bangunan C. Bangun ruang	
4	Bersikap adil artinya..... A. Mau menang sendiri B. Memihak kepada yang lemah C. Menempatkan sesuatu sesuai tempatnya	
5	Merupakan pusat tata surya A. Langit B. Matahari C. Saturnus	
<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td>1. B 2. B 3. A 4. C 5. B</td> </tr> </table>		1. B 2. B 3. A 4. C 5. B
1. B 2. B 3. A 4. C 5. B		

TABEL 3.14 KISI KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST* SIKLUS II

Tema 8 : Bumi dan Alam Semesta
Subtema 1 : Bumi Bagian dari Alam Semesta
Pembelajaran : 3 dan 4

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah soal
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.1 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang alam semesta	PG	20	5
3.12 Mendeksripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar.	3.12.2 Menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat dalam gambar			

Tabel 3.15 Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

No	Bentuk soal
1	<p>Gerakan bumi berputar pada porosnya disebut</p> <p>A. Revolusi B. Rotasi C. Putaran</p>
2	<p>Akibat dari totasi bumi adalah</p> <p>A. Terjadinya siang dan malam</p> <p>B. Terjadinya banjir</p> <p>C. Terjadinya panas dan dingin</p>
3	<p>Bangun-bangun dibawah ini, yang merupakan bangun datar belah ketupat adalah.....</p> <p>a.  b.  c. </p>
4	<p>Lapisan yang berfungsi untuk melindungi bumi dan penghuninya dari sebagian panas matahari adalah....</p> <p>A. Atmosfer B. Biosfer C. Endosfer</p>
5	<p>Gaya yang menyebabkan benda tidak jatuh meskipun berotasi adalah...</p> <p>A. Gaya tunas B. Gaya gravitasi C. Gaya rotasi</p>
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p>1. B 2. A 3. A 4. A 5. B</p> </div>	

TABEL 3.16 KISI KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST SIKLUS III

Tema 8 : Bumi dan Alam Semesta
Subtema 1 : Bumi Bagian dari Alam Semesta
Pembelajaran : 5 dan 6

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah soal
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang alam semesta	PG	20	5
3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".	3.1.1 Menyebutkan contoh hak yang berkaitan dengan sila kelima Pancasila.			
3.12 Mendeskripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar.	3.12.1 Menjelaskan hubungan bangun datar dalam sebuah bangun ruang			

Tabel 3.17 Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus III

No	Bentuk soal	
1	Lapisan terluar bumi yang menjadi kerak samudera adalah.... A. Inti bumi B. Selimut C. Kerak bumi	
2	Tinggi rendahnya bumi sering disebut juga..... A. gunung B. relief C. patung	
3	Alat dan bahan yang bisa digunakan untuk membuat jaring-jaring kubus adalah..... A. kardus dan karton B. bakom dan mangkuk C. tissue dan plastik	
4	Salah satu gejala alam yang sangat mempengaruhi permainan bola keranjang adalah.... A. revolusi bumi B. rotasi bumi C. gravitasi bumi	
5	Bentuk adil terhadap semua teman disekolah sangat penting dilakukan agar.... A. kerukunan disekolah B. permusuhan C. perdagangan	
<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td data-bbox="434 1205 679 1361"> 1. C 2. B 4. C 3. A 5. A </td> </tr> </table>		1. C 2. B 4. C 3. A 5. A
1. C 2. B 4. C 3. A 5. A		

e. Lembar Angket Motivasi Belajar

Data yang dibutuhkan adalah motivasi untuk mengungkap data tersebut dengan menggunakan instrumen angket dalam bentuk skala likert

Menurut Nana Sudjana (2016, hlm. 77) skala adalah untuk mengukur nilai, sikap, minat dan perhatian, dll yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai oleh responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jadi skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 87) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan. Oleh karena itu maka angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1) Petunjuk Pengisian

- a) Peserta didik mengisi identitas seperti nama, kelas dan nomer absen
- b) Peserta didik dimohon menjawab pernyataan dengan sejujurnya.
- c) Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda member jawaban dengan cara member tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.

Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

SS (5)	:Pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar- benar sesuai dengan apa yang dirasakan.
S (4)	:Pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.
R (3)	:Ragu-ragu, apabila melakukan dan sering tidak melakukan
TS (2)	:Pernyataan tidak setuju jika pernyataan cenderung tidak melakukan
STS (1)	: Pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan Benar benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

2) Pertanyaan Angket Motivasi

Tabel 3.18 Angket Pernyataan Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No Soal	Skor				
					5	4	3	2	1
					S S	S	R	T S	ST S
1	Daya Penggerak dari dalam diri siswa	a. Nilai Perasaan senang terhadap pembelajaran b. Belajar atas kemauan sendiri c. Keinginan siswa untuk bisa	3	1,2,3					
2	Daya penggerak dari luar diri siswa	a. Dorongan dari orang tua b. Dorongan untuk mendapat hadiah c. Dorongan untuk berprestasi d. Dorongan untuk mendapat pujian	4	4,5,6,7					
3	Usaha yang kuat dalam melaksanakan tugas – tugas pembelajaran	a. Perhatian selama kegiatan pembelajaran b. Mengerjakan latihan yang diberikan guru di kelas	3	8,9,10					

		c. Diskusi bersama teman							
4	Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan	a. Mendapat nilai yang baik b. Penguasaan terhadap materi pelajaran	2	11,1 2					
5	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	a. Bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami b. Memberikan pendapat saat berdiskusi c. Mencari informasi yang dibutuhkan dalam belajar selain buku paket d. Membantu siswa lain yang belum paham	4	13,1 4 ,15,1 6					
6	Timbulnya perasaan senang dan suka selama pembelajaran	a. Merasa ketagihan untuk belajar b. Puas jika bisa mengerjakan soal c. Senang Belajar secara Berkelompok	3	17 ,18, 19					

7	Keuletan dalam mengerjakan tugas-tugas	a. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi soal b. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	2	20,2 1						
Jumlah soal							21			
Jumlah Nilai skor maksimum							105			

Sumber: dimodifikasi dari Sardiman A. M. (2016 hlm. 83)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(105)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

No	Rentan Persentase Hasil Motivasi Belajar	Kategori
1	$80 \leq P \leq 100$	Sangat Baik
2	$65 \leq P \leq 79,99$	Baik
3	$55 \leq P \leq 64,99$	Cukup
4	$40 \leq P \leq 54,99$	Kurang
5	$0 \leq P \leq 39,99$	Sangat Kurang

F. Teknik Analisis Data

1. Penilaian hasil belajar

Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melalui pretest dan posttes lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(100)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

a. Menghitung rata-rata tes

Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

X	= rata rata
$\sum x$	= Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh
$\sum n$	= jumlah siswa

(Sumber : Arikunto, 2007 hlm 264)

b. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan

P	= Ketuntasan belajar
$\sum p$	= Jumlah siswa yang tuntas
$\sum n$	= jumlah seluruh siswa

100 = Bilangan tetap

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 57)

2. Penilaian Hasil Observasi

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

b. Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

c. Penilaian Sikap Santun, Peduli, Tanggung Jawab dan Keterampilan Diskusi

Berikut rumus yang digunakan untuk menilai aspek sikap santun, peduli, tanggung jawab dan keterampilan berdiskusi

$$\text{NA} = \frac{\text{JS}}{\text{ST}} \times 4$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penilaian

Persentase ketuntasan dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(100)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

Tabel 3. 19 Pedoman Kriteria Keberhasilan Penilaian

No	Skor	Kategori
1	3,2 – 4	Sangat baik
2	2,8 – 3,16	Baik
3	2,4 – 2,76	Sedang
4	2 – 2,36	Kurang
5	< 1,96	Sangat kurang

Tabel 3. 20 Pedoman Penafsiran sikap dan keterampilan Siswa

No	Rata-rata	Kategori
1	1%- 25%	Kurang
2	26%/50%	Cukup
3	51%-75%	Baik
4	76%-100%	Sangat Baik

d. Hasil Angket Motivasi Belajar

Angket yang disebarkan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan presentase. Rumus presentase yang digunakan :

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Number of case (Jumlah frekuensi / responden)

(Sumber : Anas Sudijono, 2012 h.40)

G. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian dapat diuraikan sebagai berikut, Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan terdiri dari tiga siklus, penelitian terdiri dari enam pembelajaran yang dibagi menjadi tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran atau perbandingan untuk mengukur hasil peningkatan pembelajaran.

Langkah-langkah di atas dilakukan peneliti dalam tiap siklus penelitian. Penelitian ini mencakup tiga siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, diantaranya:

1. Siklus I

- a. Perencanaan pembelajaran. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal, lembar soal *word square*, membuat instrumen penelitian, lembar observasi sikap siswa, lembar observasi keterampilan diskusi siswa dan lembar angket motivasi siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas III SDN 063 Kebon Gedang pada subtema bumi bagian dari alam semesta sesuai dengan langkah-langkah model *Student Team Achievement Division* dan *Word Square* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh perkembangan sikap, keterampilan dan pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.
- d. Melakukan diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata >75 . Yaitu sekitar 65% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan

2. Siklus II

- a. Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, lembar soal word square, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa, lembar observasi sikap dan lembar observasi keterampilan diskusi siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas III SDN 063 Kebon Gedang pada subtema bumi bagian dari alam semesta sesuai dengan langkah-langkah model *Student Team Achievement Division* dan *Word Square* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati perkembangan sikap, keterampilan dan pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.
- d. Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata >75 . Yaitu sekitar 75% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus III sebagai perbaikan.

3. Siklus III

- a. Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, lembar soal word square, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas III SDN 063 Kebon Gedang pada subtema bumi bagian dari alam semesta sesuai dengan langkah-langkah model *Student Team Achievement Division* dan *Word Square*.
- c. Pengamatan, dilakukan untuk mengamati perkembangan sikap, keterampilan dan pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.

- d. Melakukan diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, Apabila target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata >75 Yaitu sekitar 85% maka penelitian dinyatakan berhasil.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan didapatkan hasil rata-rata 3,49 -4,00 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 85% memiliki kategori baik . Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan observasi sikap, keterampilan diskusi dan evaluasi posttest dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 85% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 75 (sesuai KKM yang ditentukan SDN 063 Kebon Gedang).

Langkah-langkah atau tahapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan angket, observasi dan tes, yang kemudian hasilnya dianalisis dan direfleksi. Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis dan isian *word square* berbentuk essay berjumlah 5 soal setiap siklus dan *postest*. Untuk hasil akhir dalam aspek pengetahuan didapatkan hanya dari hasil posttest dalam setiap akhir siklus. Aspek sikap didapatkan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam satu kelas kemudian didapatkan hasil persentase. Untuk keterampilan diskusi didapatkan dari nilai rata-rata yang didapatkan siswa satu kelas kemudian diperoleh hasil persentase. Berikutnya untuk presentase Indikator keberhasilan motivasi belajar siswa yaitu adanya peningkatan hingga 85%.

Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam subtema bumi bagian dari alam semesta dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* dan *Word Square*.